

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN TELEMEDICINE PASCA PANDEMI COVID-19 DI JAWA TENGAH

BAGUS SATRIO SANTOSO-25000118120054
2024-SKRIPSI

Telemedicine menjadi solusi bagi masyarakat untuk tetap dapat mengakses layanan kesehatan di masa pandemi COVID-19. Angka pemanfaatan *telmedicine* menurun seiring membaiknya situasi pandemi. Pemanfaatan layanan *telmedicine* memerlukan adanya jaringan internet dan Jawa Tengah merupakan Provinsi dengan tingkat penetrasi internet terendah di Pulau Jawa. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan telemedicine pasca pandemi COVID-19 di Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari 300 responden pada penelitian ini, sebanyak 50,3% responden memanfaatkan layanan *telemedicine* pasca Pandemi COVID-19. Mayoritas responden berpendidikan tinggi (90,7%), berpengetahuan baik (53%), kepercayaan tinggi terhadap *telemedicine* (51%), mendapat dukungan keluarga dalam pemanfaatan *telemedicine* (50,3%), memiliki aksesibilitas tinggi (64,7%), serta membutuhkan layanan *telemedicine* (54%). Berdasarkan hasil uji *chi square*, faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan layanan *telemedicine* di Jawa Tengah yaitu pendidikan, pengetahuan, kepercayaan, dukungan keluarga, aksesibilitas, dan kebutuhan.

Kata kunci : pemanfaatan; *telemedicine*; pasca pandemi; Jawa Tengah